
PENYULUHAN TUBERKULOSIS PARU KEPADA MASYARAKAT LINGKUNGAN HAMPARAN PERAK KECAMATAN DELI SERDANG

Ivonne Ruth V. Oishi Situmeang[✉], Maestro B. U Simanjuntak, Paul S. M. L. Tobing,
Suryati Sinurat, Alowadodo Harefa, Okkasa Obadiah Simanullang

Fakultas Kedokteran, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: ivonneruthsitumeang@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No2.pp166-169>

ABSTRACT

The aim of community service activities is to implement community service in implementing the Tri Dharma of higher education as well as contributing ideas and transferring knowledge to mothers, fathers, children and youth. This service activity was carried out on March 24 2023, with the material Lung Tuberculosis. This topic is really needed in order to provide information and knowledge about Pulmonary Tuberculosis, starting from how to prevent and treat Pulmonary TB patients. This topic was deliberately chosen considering that currently TB is still the biggest health problem in the world, apart from that, our country, Indonesia, has the second highest rate of TB. Therefore, the role of medical personnel is very important in providing education to the public to behave in a clean manner at home and around the home environment, where this activity aims to reduce the risk of transmission and infection of Pulmonary Tuberculosis.

Keyword: Tuberculosis, Prevention Of Pulmonary TB, Community Service.

ABSTRAK

Adapun tujuan dan arah dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai implementasi pengabdian dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dengan memberikan ide serta pengetahuan kepada pada Ibu, Bapak, Anak- anak dan Remaja. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2023, dengan materi Tuberkulosis Paru. Topik ini sangat dibutuhkan dalam rangka memberikan informasi dan pengetahuan mengenai Tuberkulosis Paru mulai dari cara pencegahan dan pengobatan pasien TB Paru topik ini sengaja dipilih mengingat saat ini TB masih menjadi masalah Kesehatan terbesar di dunia selain itu negara kita Indonesia menduduki tingkat kedua TB terbanyak. Maka untuk itu peran tenaga medis sangat penting dalam memberikan edukasi pada masyarakat untuk berperilaku hidup bersih di rumah dan sekitaran lingkungan rumah, dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengurangi resiko penularan dan terjangkitnya penyakit Tuberkulosis Paru.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Pencegahan TB Paru, Pengabdian kepada Masyarakat.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk bakti sosial yang didalamnya ada memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari bentuk Tridharma perguruan tinggi berdasarkan ketentuan Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012. Adapun kewajiban dari dosen adalah dengan menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kemudian, Pasal 1 (11) menyatakan

bahwa pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dengan melaksanakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan didalam masyarakat” (Anto et al., 2022).

Para civitas dari Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan daerah Hamparan Perak, Kecamatan Medan

Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat disusun dalam bentuk pemberian penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswi dan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia dengan judul penyuluhan “Tuberkulosis Paru Bagi Masyarakat di lingkungan Hamparan Perak, Kecamatan Medan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang.”. Peserta penyuluhan kepada masyarakat yang mengikuti ada 10 orang penduduk yang terdiri dari para ibu dan bapak di lingkungan Hamparan Perak, Kecamatan Medan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

Adapun materi penyuluhan yang di berikan adalah memberikan penyuluhan mengenai Tuberkulosis Paru yang masih sering terabaikan dan masih menjadi prioritas pemerintah Indonesia (Kurniasari & Cahyo, 2012). Materi yang disampaikan pada saat ini sangat relevan dalam rangka melengkapi masyarakat sekitar dalam mempersiapkan perilaku hidup bersih sebagai upaya pencegahan penularan penyakit lain. Materi penyuluhan ini dipilih karena saat ini masyarakat mengalami kesulitan pelaksanaan perilaku hidup bersih untuk meningkatkan imun.

Rasionalisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan karena tugas Tridharma perguruan tinggi. Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia melakukan penyuluhan kepada kesehatan yang terdiri bagian dari program pemberdayaan lingkungan sekitar serta menumbuhkan solidaritas dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat Hamparan perak tentang penyakit tuberkulosis paru sebagai penyakit saluran pernafasan yang sangat menular.

Pernyataan Masalah

Program kesehatan akan tercapai sesuai target apabila masyarakat bisa mengetahui dan menjalankan cara hidup sehat. Adapun cara hidup sehat adalah sebagai berikut dengan melakukan pencegahan dari berbagai penyakit baik menular maupun tidak menular, memelihara kesehatan

baik jasmani maupun rohani serta berbagai cara peningkatan kesehatan fisik maupun mental.

Menurut World Health Organization pada tahun 2008, menyatakan bahwa sehat merupakan suatu kondisi sejahtera fisik, mental, maupun sosial yang secara utuh, dan merupakan bagian integrasi dan tidak hanya terbebas dari segala sakit penyakit (WHO, 2008). Masyarakat harus memahami penyakit tuberkulosis paru yang tujuannya adalah untuk mengetahui cara mencegah penyebaran penyakit tuberkulosis paru di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Jika program pencegahan penyakit tuberkulosis paru tidak berjalan dengan baik maka dapat berdampak pada beberapa bidang seperti kesehatan, ekonomi, ketertiban umum dan keamanan (Menga, 2017; Zatihulwani et al., 2019).

TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan yang akan dicapai dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia adalah untuk memberikan penyuluhan mengenai Tuberkulosis Paru di lingkungan Hamparan Perak, Kecamatan Medan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Adapun cara untuk mencegah penularan agar terhindar dari penyakit TB dapat dicegah dengan memperhatikan etika batuk/bersin yang benar, tidak meludah sembarangan, ventilasi rumah dengan baik supaya aliran udara dan sinar matahari dapat masuk ke semua ruangan, istirahat yang cukup, meningkatkan daya tahan tubuh dengan mendapatkan makanan yang memenuhi gizi, tidak merokok dan minum yang beralkohol serta olahraga yang teratur (Pungky, 2017).

Pemerintah Indonesia sangat mendukung pelaksanaan program pencegahan penyakit tuberkulosis yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas akibat tuberkulosis paru.

MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat kepada masyarakat desa Hamparan Perak, Kecamatan Medan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang sehingga

masyarakat dapat mengetahui pemahaman tentang Tuberkulosis paru, tanda dan gejala serta pemahaman cara pencegahan dan pengobatan tuberkulosis paru. Peran masyarakat sangat penting untuk keberhasilan dalam meminimalisis penyebaran tuberkulosis paru.

Kemudian manfaat lainnya yaitu memberikan pengertian dalam pengobatan bagi penderita tuberkulosis paru.

METODE

Metode yang dilakukan untuk pencapaian tujuan bakti social yang digunakan adalah dengan penyampaian materi tentang pemahaman tuberkulosis paru, tanda dan gejala serta pencegahan dan pengobatan tuberkulosis paru.

Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di lingkungan Hambaran Perak, Kecamatan Medan Hambaran Perak, Kabupaten Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapatkan pada pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya tujuan

Tujuan yang harus dicapai masyarakat adalah agar masyarakat dapat memahami tuberkulosis paru, tanda dan gejala serta pencegahan dan pengobatan tuberkulosis paru.

2. Tercapainya target

Pencapaian target pada kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilakukan pada hari kamis tanggal 24 maret 2023 dan sekitar 10 peserta masyarakat yang terdiri dari para orang dewasa.

Berbagai informasi penting yang diperoleh dari survei, dengan kesimpulan yang didapat bahwa masyarakat umum masih belum semuanya mengetahui dan memahami tuberkulosis paru yang terjadi dimasyarakat sekitar. Kemudian daripada itu ajakan tersebut jarang sekali menyentuh sampai keakar masalah, khususnya masalah yang berkaitan dengan pemahaman tentang Tuberkulosis paru, tanda dan gejala serta pemahaman cara pencegahan dan pengobatan

tuberkulosis paru. Adapun cara melakukan pencegahan penyebaran penyakit menular, bagi perorangan atau kelompok masyarakat pada umumnya, ini diakibatkan karena terbatasnya ilmu pengetahuan masyarakat yang menjadikan masyarakat tersebut sangat rentan menjadi sasaran penyakit tuberkulosis paru.



Gambar 1. Suasana saat memberikan sosialisasi/ ceramah kepada Masyarakat Hambaran Perak, Kecamatan Medan Hambaran Perak, Kabupaten Deli Serdang.

Penyakit Tuberkulosis paru merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini bisa menyerang bagian tubuh manusia seperti paru – paru, tulang, sendi, usus, kelenjar limfe, selaput otak, dan lain lain (Rahayu, 2018).

Bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* penyebarannya dapat diperoleh dari penderita tuberkulosis paru yang belum mendapatkan pengobatan, cara batuk atau bersin dengan tidak benar tanpa menutup mulut atau tidak dengan menggunakan cara etika batuk yang baik dan benar kemudian kuman yang dibatukkan oleh pasien tersebut masuk ke paru – paru manusia lainnya melalui saluran napas (Rahayu, 2018).

Adapun manifestasi klinis dari tuberkulosis paru dibagi atas gejala pokok dan gejala tambahan. Adapun gejala pokok dari tuberkulosis paru adalah batuk berdahak selama 3 minggu atau lebih yang tidak kunjung sembuh dan disertai batuk darah. Untuk gejala tambahan dari

tuberculosis paru adalah demam dan meriang sebulan atau lebih yang tidak pernah ke kembali normal, nyeri dada, sesak napas, nafsu makan menurun dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas, keringat pada malam hari tanpa ada kegiatan dan sampai mengganti pakaian, badan lemah, serta kurang bergairah (Mar'iyah & Zulkarnain, 2021).

SIMPULAN

Penyuluhan kesehatan tentang tuberculosis paru bagi masyarakat di lingkungan Hampan Perak, Kecamatan Medan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang bermanfaat dan sangat efektif dilaksanakan karena masih banyak masyarakat yang belum memperoleh pengetahuan tentang penyakit tuberculosis paru, tanda dan gejala serta pencegahan dan pengobatan tuberculosis paru. Dengan dilakukan penyuluhan kepada masyarakat maka masyarakat menjadi lebih paham, mengetahui dan mengerti bahaya tuberculosis bila terkena bagi masyarakat. Melalui penyuluhan kesehatan ini diharapkan masyarakat di lingkungan Hampan Perak, Kecamatan Medan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang dapat termotivasi untuk melakukan pencegahan dalam upaya membantu pemerintah melalui program meminimalisir penyebaran tuberculosis paru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Pada kesempatan ini kami menghanturkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Methodist Indonesia, Drs. Humuntal Rumapea, M.Kom, Ketua LP3M Universitas Methodist Indonesia Ibu Marlyna I. Hutapea, S.Kom., M.Kom., Dekan Fakultas Kedokteran UMI Bapak dr. Eka Samuel P. Hutasoit, Sp.OG, MM, serta Bapak/Ibu yang telah mendukung kegiatan ini. Harapan kamu semoga pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat dan dapat menginspirasi kita semua untuk dapat mengabdikan kepada masyarakat. Hanya inilah yang dapat kami sampaikan, terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, E. J., Siahaan, D. L. D. S., Simanjuntak, E. J., Sinaga, I. M., Nadapdap, F. M., Manullang, F. S., Situmorang, N., Jimmy, J., Juliyanti, J., Tambunan, L. P. S., Tiji, W. T., Lumbanraja, A. M., Sinatra, J., Marpaung, A. P., Girsang, E. S., Situmeang, I. R. V. O., Tobing, J., Koswara, C., Gultom, H., & Jeffrey, J. (2022). Penyuluhan Dampak Infeksi HIV AIDS kepada Masyarakat Desa Lumban Pea Timur, Kabupaten Toba. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(1), 54–57.
<https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp54-57>
- Kurniasari, R. A. S., & Cahyo, K. (2012). Faktor Risiko Kejadian Tuberculosis Paru di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 11(2), 198–204.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain, Z. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberculosis. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*.
- Menga, M. K. (2017). Pengaruh pengetahuan dan sikap masyarakat dalam Upaya pencegahan TB di wilayah Kelurahan Pallantikan Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 6(2), 34–50.
- Pungky, P. P. (2017). *Peran Keluarga Untuk Mencegah Penularan TB Paru dalam Keluarga di wilayah Kerja Puskesmas Geger Kabupaten Madiun*. STIKES Bhakti Husada Mulia.
- Rahayu, Y. S. (2018). *Gambaran Jumlah dan Jenis Lekosit Pada Penderita Tuberculosis Paru*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- WHO. (2008). *World Health Statistic*.
- Zatihulwani, E. Z., Aryani, H. P., & Soelistyo, A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Sikap Pencegahan Penularan Tuberculosis Paru. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 7.